

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sektor pembangunan yang sangat berperan dalam menciptakan generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa ke depan. Oleh karena itu, bidang pendidikan terus menjadi perhatian pemerintah melalui pengkajian sistem penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan global. Usaha pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan terutama meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran terus menerus dilakukan, seperti penyempurnaan kurikulum, materi pelajaran, dan proses pembelajaran. Implementasi pendidikan di sekolah mengacu pada seperangkat kurikulum.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka dalam bidang pendidikan di Indonesia telah terjadi dua perubahan yang sangat mendasar pula yakni; *Pertama*, pengimplemantasian konsep Manajemen Berbasis Sekolah/Madrasah Dengan

pengimplementasian konsep ini, penyelenggaraan pendidikan di Madrasah diharapkan akan lebih demokratis, dan pengelolaan serta pembinaan Madrasah dapat disesuaikan dengan kondisi, tuntutan masyarakat, lingkungan, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing Sekolah. *Kedua* perubahan kurikulum, dari kurikulum yang memberikan penekanan pada materi, kepada kurikulum tingkat satuan pendidikan menekankan bahwa proses pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran di sekolah, yang diharapkan dapat dikembangkan lagi pada tingkat Sekolah. Dengan demikian, penyelenggaraan proses belajar mengajar diharapkan benar-benar dapat mengembangkan pembelajaran siswa, sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa dan masyarakat lingkungannya.

Perubahan kurikulum tersebut, secara langsung menyebabkan perubahan pada strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Selama ini, penilaian hasil belajar lebih mengacu pada penilaian yang lebih menekankan pada aspek kognitif. Dalam kerangka ini, maka penilaian harus memberikan porsi yang sama dalam setiap ranah, khususnya ranah afektif. Apalagi mata pelajaran al-Qur'an Hadits, yang sudah seharusnya lebih menekankan pada ranah afektif. Karena mata pelajaran Qur'am hadits tidak sekedar memahami materi kepada peserta didik, tetapi juga harus mampu diaplikasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Untuk itu, perlu menggunakan informasi untuk menilai kemajuan proses dan hasil belajar peserta didik secara komprehensif.

Penilaian dalam arahan KTSP yaitu sesuai sistem penilaian berbasis kelas. Sistem Evaluasi berbasis kelas dilakukan untuk memberikan keseimbangan pada

ketiga ranah, kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan menggunakan berbagai jenis, bentuk dan model penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan. penilaian berbasis kelas ini diharapkan akan lebih bermanfaat untuk memperoleh gambaran secara utuh mengenai prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik (Depdiknas, 2003:4).

Secara rinci, fungsi penilaian dalam pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi yaitu; a) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, b) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, c) untuk keperluan bimbingan dan konseling, d) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah. Hal ini berkaitan dengan kegiatan guru dalam melaksanakan kegiatan evaluasi dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik dan menilai program pembelajaran, yang berarti pula menilai ketercapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. (Halimah dkk, 2007:2)

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu adalah bagian dari Sistem Pendidikan Nasional di bawah naungan Departemen Agama, sehingga seluruh proses pembelajaran mengacu pada ketentuan yang berlaku secara Nasional. Dengan berlakunya sistem kurikulum tingkat satuan pendidikan dimana bahwa untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum tersebut adalah penilain berbasis kelas disemua jenjang pendidikan termasuk Madrasah Aliyah.

Pengamatan awal pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu yang dilakukan penulis diperoleh beberapa gejala yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis kelas, yaitu : pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis kelas belum nampak secara maksimal sesuai kurikulum yang berlaku, proses waktu evaluasi pembelajaran berbasis kelas belum sesuai yang diharapkan, karena hal tersebut masih harus diketahui lebih mendasar, ketepatan dan atau kesesuaian baik pelaksanaannya maupun karakteristik hal penilaian. Hal demikian yang menjadi inspirasi serta motivasi untuk mengkaji lebih mendalam tentang sistem evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.

B. Fokus Penelitian

1. Input evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu
2. Proses evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.
3. Output evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus Penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Input evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.

2. Proses waktu evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.
3. Output evaluasi pembelajaran berbasis kelas di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengembangkan manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Isimu.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan guru khususnya tentang upaya dalam pengelolaan pembelajaran berbasis kelas.

3. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi seluruh jajaran, dan staf di sekolah tentang langkah-langkah dalam upaya evaluasi pembelajaran berbasis kelas.

4. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya.